

Pengaruh Shift Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bagian Gudang PT. Tirta Utama Abadi Depo Metro Kota Bandung

Poniah Juliawati

Program Studi Administrasi Bisnis

Politeknik LP3I Bandung

Email: poniahjuliawati@plb.ac.id

ABSTRAK

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (*Shift* Kerja) dan variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *shift* kerja pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Bandung, produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *shift* kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian gudang PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung Tahun . Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui, observasi, wawancara, angket (kuisoner), dan kepustakaan. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh *shift* kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian gudang pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel tersebut digunakan regresi linier sederhana, koefisien korelasi pearson, koefisien determasi dan nilai residu dengan bantuan program aplikasi komputer *IBM SPSS*

25. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode statistik yaitu regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 19,08% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,445. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *shift* kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung.

Kata Kunci: Kerja, Produktivitas, Shift

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan zaman khususnya dalam dunia bisnis ditandai dengan adanya perubahan informasi, teknologi, kebutuhan sumber daya manusia dengan kompetensi tinggi serta persaingan usaha yang ketat. Dalam sistem operasi perusahaan, bukan hanya keunggulan teknologi dan ketersediaan material saja yang menjadi kunci sukses perusahaan, akan tetapi potensi sumber daya manusia juga merupakan salah satu modal yang memegang peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Manusia adalah faktor penggerak yang merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan setiap kegiatan perusahaan sesuai dengan fungsinya dalam manajemen.

Tugas manajemen perusahaan yaitu untuk mengelola, mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusianya agar perusahaan dapat melakukan perbaikan atau pengembangan secara efektif dan efisien guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan tercemin dari kesejahteraan masing-masing individu dalam perusahaan. Keuntungan yang dapat diperoleh bagi pimpinan perusahaan adalah apabila karyawannya merasa bahagia dan sehat, dan karyawan yang sehat merupakan karyawan yang produktif.

Produktivitas kerja karyawan senantiasa dapat meningkat atau menurun mengikuti faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pokok permasalahan yang menjadikan penurunan produktivitas salah satunya adalah berasal dari dalam diri karyawan itu sendiri, apakah karyawan memandang pekerjaan sebagai tonggak kehidupan yang dapat memberikan kepuasan dan tantangan, atau menganggapnya sebagai

gangguan, beban dan tanggung jawab yang perlu dilakukan untuk hidup. Gangguan ini dapat berupa gangguan psikologis. Gangguan psikologis adalah potensi bahaya sering diabaikan, padahal potensi bahaya psikologis juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan khusus dalam kaitannya dengan kesehatan mental pekerja.

Shift kerja merupakan suatu sistem yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas secara maksimal dan kontinu selama 24 jam. *Shift* kerja di Indonesia rata-rata menggunakan sistem 3 *shift* kerja meliputi kerja pagi, sore, dan malam dengan masing-masing 8 jam kerja. Akan tetapi beberapa perusahaan ada yang menggunakan 2 sistem *shift* kerja meliputi kerja pagi dan sore. Sistem *shift* berbeda-beda tiap negara, contohnya di negara Eropa seperti yang dikatakan oleh Harrington (2001) bahwa sistem *shift* biasanya berlangsung 6-12 jam kerja dengan kelompok *shift*, baik itu sistem dua, tiga atau empat *shift* dalam periode 24 jam. PT. Tirta Utama Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sebagai distributor tunggal wilayah Jawa Barat, berkantor pusat di Jl. Soekarno Hatta No.608, Kota Bandung.

Dalam meningkatkan penjualan dan pemerataan distribusi barang di pasaran, maka setiap cabang/depo harus memiliki stok barang yang mencukupi untuk menyeimbangkan permintaan pasar yang ada di setiap cabang/depo masing-masing area, agar dapat membantu bagian team *Sales and Distribution* (SnD) sebagai ujung tombak penjualan di lapangan agar mendapatkan hasil penjualan untuk perusahaan yang maksimal.

KAJIAN PUSTAKA

1. *Shift* Kerja

Shift kerja mempunyai berbagai definisi tetapi biasanya *shift* kerja disamakan dengan pekerjaan yang dibentuk di luar jam kerja biasa (08.00-17.00). Ciri khas tersebut adalah kontinuitas, pergantian dan jadwal kerja khusus. Secara umum yang dimaksud dengan *shift* kerja adalah semua pengaturan jam kerja, sebagai pengganti atau tambahan kerja siang hari maupun malam hari sebagaimana yang biasa

dilakukan. Namun demikian adapula definisi yang lebih operasional dengan menyebutkan jenis *shift* kerja tersebut. Sistem *shift* merupakan suatu sistem pengaturan kerja yang memberi peluang untuk memanfaatkan keseluruhan waktu yang tersedia untuk mengoperasikan pekerjaan (Muchinsky,1997).

Menurut Suma'mur (1994), *shift* kerja merupakan pola waktu kerja yang diberikan pada tenaga kerja untuk mengerjakan sesuatu oleh perusahaan dan biasanya dibagi atas kerja pagi, sore dan malam. Proporsi pekerja *shift* semakin meningkat dari tahun ke tahun, ini disebabkan oleh investasi yang dikeluarkan untuk pembelian mesin-mesin yang mengharuskan penggunaannya secara terus menerus siang dan malam untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sebagai akibatnya pekerja juga harus bekerja siang dan malam. Hal ini menimbulkan banyak masalah terutama bagi tenaga kerja yang tidak atau kurang dapat menyesuaikan diri dengan jam kerja yang lazim.

2. Produktivitas Kerja

Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil yang diperoleh di dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas. Berbicara tentang produktivitas tidak dapat terlepas dari kedua hal tersebut. Efisiensi diukur dengan rasio *output* dan *input*. Atau dengan kata lain mengukur efisiensi memerlukan identifikasi dari hasil kinerja, seperti misalnya jumlah makan siang yang dilayani dalam kafetaria sekolah atau jumlah penangkapan yang dilakukan oleh petugas polisi dan identifikasi jumlah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tertentu.

Skala produktivitas menjadi tuntutan utama sering dengan penambahan penduduk, sehingga semakin besar juga kapasitas layanan yang harus diberikan. Organisasi publik harus menanggung risiko luasnya layanan, variasi dan segmentasi layanan publik. Di sisi lain ukuran organisasi publik selama ini menjadi masalah terkait dengan pemenuhan efisiensi struktur yang *rightsizing*. Akhirnya teknologi sebagai strategi pamungkas untuk meningkatkan produktivitas layanan ini, dengan

menggunakan alat teknologi, maka pelayanan menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga produktivitas organisasi publik juga meningkat.

International Labour Organization (ILO) yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2005:127) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber tersebut dapat berupa:

1. Tanah
2. Bahan baku dan bahan pembantu
3. Pabrik, mesin-mesin dan alat-alat
4. Tenaga kerja

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Definisi metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan definisi metode verifikatif menurut sugiyono (2017:8) adalah sebagai berikut:

“Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan “

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta –fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Setelah data itu dikumpulkan, maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah/latar belakang penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:243) yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan dari program *IBM SPSS Versi 25* sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:72) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian gudang yang berjumlah 69 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sample adalah sebagai berikut:

“Apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. “

Berdasarkan pengertian diatas, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Bandung bagian gudang yaitu sebanyak 69 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi.

HASIL PENELITIAN

Menurut Siregar (2013:55) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu untuk menentukan suatu instrumen reabel atau tidak, bila jawaban responden berbentuk skala 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang meninterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *realible* dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reabilitas $> 0,6$.

Berikut uji reliabilitas terhadap pernyataan masing-masing item berdasarkan variabel:

1. Uji Reliabilitas Variabel Pada *Shift* Kerja

Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel *shift* kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Reliabilitas *Shift* Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,658	7

Sumber: Hasil olahan kuesioner .

Pada tabel diatas terlihat bahwa *cronbach alpha* adalah 0,658. Kriteria yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai koefisien *cronbach alpha* adalah 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen *shift* kerja adalah reliabel. Hal ini dikarenakan *cronbach alpha* dari insturmen *shift* kerja sebesar $0,658 > 0,60$.

2. Uji Reliabilitas Variabel pada Produktivitas Kerja Karyawan

Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel produktivitas kerja karyawan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Reliabilitas Produktivitas Kerja Karyawan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,789	6

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Pada tabel diatas terlihat bahwa *cronbach alpha* adalah 0,789. Kriteria yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai koefisien *cronbach alpha* adalah 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen produktivitas kerja karyawan adalah reliabel. Hal ini dikarenakan *cronbach alpha* dari insturmen produktivitas kerja karyawan sebesar $0,789 > 0,60$.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan *shift* kerja dengan produktivitas kerja karyawan, apakah tergolong sangat kuat, kuat, cukup kuat, tidak kuat, sangat tidak kuat. Untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun tidak kuat antara kedua variabel berdasarkan nilai r digunakan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2017: 184).

Tabel 3

Kriteria Nilai Korelasi

Kriteria	Nilai
Sangat Kuat	0.8 – 1.99
Kuat	0.5 – 0.799
Cukup Kuat	0.4 – 0.599
Tidak Kuat	0.2 – 0.399
Sangat Tidak Kuat	0.00 – 0.199

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

Adapun hasil *output* dari program *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh nilai koefisien seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Koefisien Korelasi Pearson

<i>Correlations</i>			
		<i>Shift Kerja</i>	Produktivitas Kerja
<i>Shift Kerja</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	,445**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
	<i>N</i>	69	69
Produktivitas Kerja	<i>Pearson Correlation</i>	,445**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	69	69
**. <i>Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</i>			

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,445. Hal ini menunjukkan bahwa *shift* kerja mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sedangkan untuk menghitung besarnya pengaruh *shift* kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung

berdasarkan koefisien korelasi pearson dengan mempergunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,445)^2 \times 100\%$$

$$KD = 19,8 \%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dari hasil diatas maka *shift* kerja memberikan pengaruh sebesar 19,8% terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 19,8\% = 80,2\%$, disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh *shift* kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung. *Output* dari program *IBM SPSS Statistic 25* diperoleh nilai regresi seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5

Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,003	3,130		3,835	,000
	Shift Kerja	,448	,110	,445	4,069	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil olahan kuesioner .

Diperoleh : $\alpha = 12,003$

$\beta.X = 0,448$

Maka dapat diperoleh model persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta.X$$

$$Y = 12,003 + 0,448X$$

Dimana :

Y = Nilai variabel terikat yang diprediksikan

α = Konstanta atau harga Y ketika X = 0

β = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas

Dari analisis regresi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari α adalah 12,003. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat *shift* Kerja (X) bernilai nol (0), maka

produktivitas kerja karyawan (Y) akan bernilai 12,003. Sedangkan nilai β yaitu sebesar 0,448 menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan *shift* kerja sebesar satu satuan, maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,448 satuan. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan hasil yang positif antara kedua variabel tersebut sebesar 0,448.

Dengan demikian bahwa meningkat atau menurunnya produktivitas kerja karyawan PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung ditentukan oleh *shift* kerja.

Nilai Residu/ Nilai Sisa

Nilai residu adalah nilai selisih antara nilai dugaan (*predicted value*) dengan nilai pengamatan sebenarnya. Dalam penelitian ini residual adalah nilai sisa hasil penelitian diluar variabel diluar variabel yang diteliti. Nilai residual digunakan apabila data penelitian yang digunakan adalah data sampel.

Mencari nilai residual atau nilai sisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Nilai Residu/Nilai Sisa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,186	3,015
a. Predictors: (Constant), Shift Kerja				

Sumber: Hasil olahan kuesioner .

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien residu (ϵ) atau sisa dapat dihitung berdasarkan *output* dari program *IBM SPSS Statistic 25* sebagai berikut:

$$P_{yc} = 1 - 0,198 = 0,80$$

Nilai residu atau nilai sisa dari penelitian ini adalah sebesar 0,80 atau 80%. Artinya bahwa produktivitas kerja karyawan di PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung dipengaruhi oleh faktor lain selain *shift* kerja yang tidak diteliti.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel. Menurut Nazir (2009:393) salah satu penggunaan statistik adalah untuk memutuskan apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 7

Uji Hipotesis (Uji t) Variabel *Shift* Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,003	3,130		3,835	,000
	<i>Shift</i> Kerja	,448	,110	,445	4,069	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil olahan kuesioner .

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa $X = t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< \alpha (0,05) = 4,069 > 2,651$ atau $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan *shift* kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung.

Hal ini membuktikan bahwa *shift* kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara konseptual dan terperinci tentang pengaruh *shift* kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian gudang pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Shift* kerja pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung termasuk dalam kategori baik. Untuk kategori pernyataan mengenai jumlah tim tiap *shift* terbagi secara adil dan merata mendapatkan skor tertinggi dari responden dan termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan untuk kategori pernyataan mengenai arah rotasi *shift* dari *shift* pagi dilanjutkan *shift* sore kemudian *shift* malam dapat menyesuaikan dengan jam istirahat saya mendapatkan skor terendah dari responden meskipun kedalam kriteria baik.
2. Produktivitas kerja karyawan pada PT. Tirta Utama Abadi depo Metro Kota Bandung termasuk dalam kategori baik. Untuk kategori pernyataan mengenai saya harus mengerjakan pekerjaan dengan tanggung jawab baik disaat ada atasan ataupun tidak ada mendapatkan skor tertinggi dari responden dan termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan untuk kategori pernyataan mengenai Setiap hari saya datang lebih awal ke tempat kerja mendapatkan skor terendah dari responden meskipun kedalam kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harrington, J. M. 2001. *Health Effects of Shift Work and Extended Hours of Work*. *Occup Environ Med*, vol. 58: 68-72
- Henry, Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: STIE YPKN.
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta. Grasindo.
- Hery Firdaus. 2005. *Pengaruh Shift kerja Terhadap Kejadian Stres Kerja Pada Tenaga Kerja di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit PT.PN 4 Kebun Pebatu Tebing Tinggi Tahun 2005*. Skripsi. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Kusnendi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PPUT.
- Muchinsky, Paul M. 1997. *“Psychology Applied to Work”*. Edisi 1. Chicago : The Dorsey press

- Nazir, Moh. Ph. D. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nugraha, F. K. T. 2015. *Hubungan Jam Kerja dan Shift Kerja Dengan Tekanan Darah Pada Supir Bus Antar Kota. Surakarta*. Skripsi: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Occupational safety and health branch. 2008. *Guide on Shift Work*. Hongkong: Labour Department
- Satrio, M. 2015. *Pengaruh Shift Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pramuniaga di PT. Circleka Indonesia Utama Cabang Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sinungan, Muchdarsyah (2003). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Bumi Aksara.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Perhitungan Manual dan SPSS)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sri Ramayuli. 2004. *Hubungan Faktor Individu dan Shift Kerja Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Bagian Pengepakan di PT. INDOFOOD Sukses Makmur Tbk. Cabang Medan Tahun 2004*. Skripsi. FKM-USU. Medan.
- Sudjoko Kuswadji. 1997. *Pengaturan Tidur Pekerja Shift (Tinjauan Pustaka)* Ikatan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur P.K., (1984). *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Cetakan ke 2. Jakarta: PT Gunung Agung.